

## PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS

Nova Angela<sup>1</sup>, Vitryan Espa<sup>2</sup>, Nella Yantiana<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Pontianak<sup>1,2,3</sup>  
[novaanggela060817@gmail.com](mailto:novaanggela060817@gmail.com), [vitriyanespa@accounting.untan.ac.id](mailto:vitriyanespa@accounting.untan.ac.id)  
[nella.yantiana@ekonomi.untan.ac.id](mailto:nella.yantiana@ekonomi.untan.ac.id)

### Informasi Artikel

Tanggal Masuk:  
22 Mei 2024

Tanggal Revisi:  
20 Juni 2024

Tanggal Diterima:  
25 Juli 2024

Publikasi On line:  
2 Agustus 2024

### Abstract

*Damage to the environment caused by companies has become an important issue to discuss. Nowadays, many companies focus only on the production process and increasing profits without considering the impact they cause. Therefore, environmental accounting has emerged as a solution to address this issue. This research aims to examine the impact of implementing Green Accounting and Corporate Social Responsibility on the profitability of Oil and Gas Sub-Sector Mining Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2023. This research is a quantitative study with purposive sampling data collection methods. The literature technique is used with secondary data obtained from annual reports and company sustainability reports. Data analysis is performed using SPSS software with multiple linear regression analysis. The results of the study show that Green Accounting and Corporate Social Responsibility have a positive impact on profitability.*

Key Words: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitability

### Abstrak

*Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan menjadi isu yang penting untuk dibahas. Sekarang ini banyak perusahaan yang hanya fokus terhadap proses produksi dan peningkatan laba tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan. Maka dari itu lahirlah akuntansi lingkungan yang menjadi solusi dari permasalahan agar mengatasi masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak diterapkannya Green Accounting serta Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak dan Gas yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data purposive sampling. Digunakannya teknik kepustakaan dengan data sekunder yang didapati dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS dengan jenis analisis regresi linear berganda. Didapati hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya Green Accounting dan Corporate Social Responsibility berdampak positif pada Profitabilitas,*

Key Words: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas

## PENDAHULUAN

Permasalahan terkait sosial serta lingkungan menjadi isu yang penting dibahas. Kerusakan lingkungan yang terkena akibat eksploitasi sumber daya alam oleh manusia secara berlebihan yang semakin hari semakin parah membuat kondisi lingkungan menjadi tidak aman untuk masyarakat serta dapat mengancam keberadaan flora dan fauna yang ada disekitarnya. Sebagai generasi modern kita menyadari pentingnya memanfaatkan sumber daya sebaik mungkin dengan tidak merusaknya alam tersebut guna memastikan keberlanjutan lingkungan tetap terjaga. Sekarang ini banyak perusahaan yang hanya mementingkan proses produksi serta keuntungannya dengan menggunakan sumber daya tanpa memikirkan dampaknya yang berpengaruh kepada masyarakat serta lingkungan (Kholmi & Nafiza, 2022). Padahal sumber daya alam yang kita miliki terbatas serta dibutuhkan waktu yang panjang agar memperbaruinya. Diperusahaan pertambangan khususnya pada sektor minyak dan gas proses produksi dilakukan menghasilkan limbah yang berbahaya dan bisa berdampak pada lingkungan bila tidak dilakukan pengelolaan dengan benar. Kaitan itu sejalan dengan target proses bisnis yang bukan hanya mendapatkan keuntungan, namun agar tersejahterakannya penduduk (Mariani, 2017). Maka dari itu lahirlah akuntansi lingkungan yang menjadi solusi agar terpecahkannya masalah terkait perusahaan yang menjalankan proses produksi yang merusak lingkungan serta masyarakat yang terkena imbasnya. Green Accounting atau

akuntansi lingkungan adalah rangkaian yang mencakup pencatatan pelaporan, serta pengungkapan yang secara menyeluruh atas objek, transaksi, ataupun kejadian keuangan pada konteks akuntansi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data akuntansi yang lengkap, terpadu, dan relevan mengenai aspek keuangan, sosial, dan lingkungan, yang dapat berguna pada pemangku kepentingan disaat pengambilan putusan serta pemrosesan aspek ekonomi serta non-ekonomi (Lako, 2020). Corporate Social Responsibility (CSR) adalah perjanjian perusahaan agar berpartisipasi demi memajukan perekonomian secara berlanjut sambil memonitoring dampak sosial, ekonomi, serta lingkungan dari aktivitas operasionalnya (Rosdwianti et al., 2020). Diterapkannya Green Accounting dan Corporate Social Responsibility dapat membantu memperkuat citra positif perusahaan dimata penduduk dan pemangku kepentingan lainnya. Ini bisa meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kemajuan ekonomi perusahaan. Kholmi & Nafiza, (2022) menunjukkan lewat penelitiannya bahwasanya green accounting tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas, sementara corporate social responsibility memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada profitabilitas. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dijalankan oleh terdahulunya menyimpulkan bahwasanya green accounting memiliki dampak positif pada profitabilitas. Penelitian (Rosdwianti et al., 2020) menyebutkan bahwasanya CSR berdampak positif kepada profitabilitas, sementara penelitian oleh (Alim & Puji, 2021) menyatakan bahwasanya CSR tidak mempunyai pengaruh pada profitabilitas. Berdasarkan latar belakang serta ketidakkonsistenan penelitian dahulu, penelitian ini bertujuan menguji dampak diterapkannya *Green Accounting* serta *Corporate Social Responsibility* kepada Profitabilitas di perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas yang terdaftar pada BEI Tahun 2020-2023. Alasan pemilihan perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas sebagai fokus penelitian adalah karena limbah yang dihasilkan memberikan dampak yang merugikan pada penduduk serta daerah sekitar wilayah operasinya.

## TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

### **Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)**

Teori ini pertama kalinya ditemukan Dowling pada 1975. Mereka menyatakan bahwa teori ini merupakan keadaan di mana sebuah perusahaan diakui atau diterimakan pada penduduk menjadi entitas dan berhak melakukan aktivitasnya. Teori legitimasi menggambarkan perbedaan antara nilai yang dipegang oleh perusahaan lewat nilai yang ada dalam penduduk. Ketika terjadi perpisahan ini, biasa disebutkan sebagai gap legitimasi atau kesenjangan legitimasi. Teori ini mendasarkan dirinya pada gagasan bahwa perusahaan dapat berada dalam risiko jika terdapat kesenjangan pada nilai dan tindakan perusahaan lewat harapan dan nilai penduduk. Ketika masyarakat sadar bahwasanya perusahaan tidak berjalan dengan searah lewat nilai yang dipegang oleh masyarakat, maka keberlanjutan perusahaan tersebut menjadi terancam. Ketidakpedulian terhadap kemungkinan dampak yang timbul dari aktivitas perusahaan, disebut sebagai faktor yang dapat menyebabkan adanya kesenjangan legitimasi. Dengan kata lain, ketika perusahaan tidak memperhatikan atau mengabaikan dampak sosial dan lingkungan dari operasinya, maka hal ini dapat menyebabkan ketidakcocokan antara harapan masyarakat dan praktik perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan hilangnya legitimasi. Maka dari itu, pentingnya perusahaan agar memonitoring dan merespons harapan serta nilai-nilai masyarakat agar dapat menjaga legitimasi mereka (Lindawati & Puspita, 2015).

### **Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)**

Freeman pada 1994 mengungkapkan bahwasanya performa perusahaan ditentukan lewat para kelompok yang berkesinambungan serta mempunyai kebutuhan. Semua pihak yang terlibat atau stakeholders mempunyai bagian untuk didapatkannya data tentang operasi perusahaan, yang bisa menjadi landasan bagi mereka dalam pengambilan keputusan. Hal ini dikenal sebagai prinsip teori pemangku kepentingan (Sulistiawati & Dirgantari, 2017). Stakeholder terbagi dari individu, lembaga, ataupun sekumpulan manusia yang terkait pada kelompok yang berbeda-beda secara resmi atau sah (Maama & Appiah, 2019). Pada intinya, perusahaan dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh pemangku kepentingan dalam pemanfaatan sumber daya ekonominya. Dalam konteks ini, kekuatan stakeholder bisa ditentukan oleh kapasitas mereka dalam mengontrol sumber daya tersebut. Karena sumber daya ekonomi yang vital pada pt bisa diatur dengan stakeholder, perusahaan kemudian bisa

merespons lewat memenuhi kebutuhannya mereka. Berdasar pernyataan yang telah dijelaskan, teori stakeholder secara terus terang memperhitungkan imbas dari harapan kelompok stakeholder terhadap ketetapan ungkapan data mengenai kegiatan perusahaan. Hal ini dianggap sebagai media bagi pihak manajemen agar memproses kebutuhan data yang dibutuhkan lewat bermacam pemangku kepentingan yang signifikan.

### **Green Accounting Terhadap Profitabilitas**

Diterapkannya Akuntansi Lingkungan yang baik oleh sebuah perusahaan berupa hal yang baik bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Hal ini dikarenakan lewat diterapkannya akuntansi lingkungan yang benar, perusahaan menunjukkan kesadaran akan imbas lingkungan dari operasinya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dengan fokus dengan diri pada pencapaian laba semata, namun juga diperhatikannya tanggungjawab sosial serta sekitarnya. Dengan demikian, penerapan praktik akuntansi lingkungan yang bagus bisa menjadikan kepercayaan serta reputasi perusahaan di mata para stakeholder (Mardiana & Wuryani, 2019). Dengan menerapkan praktik akuntansi lingkungan yang efektif, tentu memerikan imbas positif pada investor serta pembeli. Kenaikan tingkat percaya pembeli pada perusahaan konsumen terhadap perusahaan sebagai akibat dari praktik yang transparan tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan profitabilitas

Dari penjelasan diatas maka didapat hasil hipotesis seperti berikut:

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif pada Profitabilitas

### **Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas**

CSR merupakan strategi penting dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Ada berbagai cara untuk menerapkan CSR, dan manfaatnya bagi perusahaan sangat beragam. Salah satunya adalah dapat menurunkan biaya operasional dengan efisiensi sumber daya dan proses. Selain itu, penerapan CSR juga bisa memajukan volume penjualan serta target lewat peningkatan kepercayaan pelanggan terhadap merek perusahaan. Citra positif yang dihasilkan dari CSR juga dapat menarik minat calon investor, karena mereka cenderung berinvestasi dalam perusahaan yang dianggap bertanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain manfaat ini, reputasi perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menarik investor, karena reputasi yang baik seringkali berhubungan dengan kinerja keuangan yang solid. Oleh karena itu, menjaga citra baik perusahaan melalui penerapan CSR adalah langkah yang penting untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan penerapan CSR, diharap perusahaan bisa mencapai tujuan utamanya yaitu memperoleh laba tanpa diabaikannya kebutuhan stakeholders serta dilestarikannya daerah sekitar atas imbas dari aktivitas operasionalnya.

Dari penjelasan di atas maka didapat hasil hipotesis seperti berikut:

H2: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif pada Profitabilitas

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif, yang akan mengkaji hubungan antar variabel. Penelitian ini memfokuskan pada tiga variabel utama, yaitu *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2), dan profitabilitas (Y). Populasi yang menjadi fokus penelitian ini ialah pt Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Pemilihan contoh dilakukan lewat penggunaan teknik purposive sampling berdasarkan beberapa kriteria. Pertama, perusahaan harus mempublikasikan laporan tahunannya untuk tahun 2020-2023. Kedua, perusahaan harus ikut rangkaian susunan penilaian performa pekerja pada perusahaan dalam pemrosesan lingkungan hidup sepanjang waktu penelitian. Ketiga, perusahaan tidak mengalami defisit selama periode penelitian yang berurut. Berdasar kriteria ini, populasi awal terdiri dari 18 perusahaan, namun hanya 8 pt yang memenuhi semua standar dan dipilih sebagai contoh pada penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini ialah profitabilitas, dihitung menggunakan proksi Return on Asset (ROA). Variabel independen terdiri dari *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*. *Green Accounting* pada penelitian ini diprosikan oleh

kinerja lingkungan, yang diukurkan menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) (Lako, 2020). PROPER ialah suatu program yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan demi mendorong perusahaan di Indonesia agar meningkatkan performa dan tindakan mereka saat pengelolaan lingkungan hidup. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan peringkat warna, di mana peringkat emas memiliki nilai 5, biru: 4, hijau: 3, merah: 2, dan hitam: 1 (Heriyah & Salsabila, 2023). Corporate Social Responsibility (CSR) pada penelitian ini mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) versi keempat (G4), suatu susunan pekerjaan untuk laporan keberlanjutan. GRI adalah suatu organisasi internasional yang mengembangkan arahan serta kriteria untuk laporan keberlanjutan (sustainability report), membantu perusahaan atau kelompok lain dalam mengungkapkan informasi tentang dampak ekonomi, lingkungan, serta sosial mereka. GRI G4 terdiri dari 91 indeks pengungkapan dan ketentuan dalam pengungkapannya menggunakan variabel dummy, di mana nilai 0 menunjukkan ketiadaan pengungkapan dan nilai 1 menunjukkan adanya pengungkapan. Pada penelitian ini memakai pendekatan kepustakaan dengan data sekunder yang didapati dari laporan tahunan serta laporan keberlanjutan. Cara analisis informasi yang dilakukan mencakup Uji Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik yang termasuk uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas, serta uji Autokorelasi, dan Uji Regresi Linear Berganda, Uji Kelayakan F (Uji F), Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), serta Uji Parameter Individual (Uji t). penelitian ini dikelola dengan media SPSS.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Statistik Deskriptif:

Dibawah ini ditampilkan data masing-masing variabel yang telah diuji analisis statistik deskriptif dilihat lewat nilai minimumnya, maksimal, rata-rata serta kriteria deviasi dari masing-masing variabel:

Tabel 1.  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green Accounting	32	3.00	5.00	4.00	0.95038
CSR	32	0.51	0.82	0.60	0.10198
Profitabilitas	32	0.52	24.62	5.82	4.82106
Valid N (listwise)	32				

Data Diolah, 2024

Dari pengujian statistik deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa variabel Green Accounting atau variabel X1 lewat indikator PROPER menghasilkan nilai standar sebanyak 4,0000, tertingginya sebesar 5,00 dan terendahnya sebesar 3,00 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,95038. Untuk variabel CSR atau variabel X2 dengan indikator GRI G4 menghasilkan nilai standar sebanyak 0,60, nilai tertinggi sejumlah 0,82, serta nilai terendah sebanyak 0,51 lewat nilai standar deviasi sebanyak 0,10198. Sedangkan variabel Profitabilitas ataupun variabel Y lewat indikator ROA menghasilkan nilai rata-rata sebanyak 5,82, nilai tertinggi sebesar 24,62 serta nilai terendah sebanyak 0,52 dengan nilai standar deviasi sejumlah 4,82106.

**Uji Asumsi Klasik Normalitas:**

Tabel 2.  
Hasil Uji Normalitas One Sample K-S

Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	3.64656410
Most Extreme Differences	Absolute	0.116
	Positive	0.116
	Negative	-0.080
Kolmogorov-Smirnov Z		0.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.780

Data Diolah, 2024

Hasil dari uji normalitas diatas memakai One Sample Kolmogorov-Smirnov Test didapati jumlah Asymp Sig sebanyak 0,780 > 0,05 sehingga data residual normal.

**Uji Asumsi Klasik: Multikolinearitas**

Tabel 3.  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Green Accounting	0.640	1.562
CSR	0.640	1.562

Data Diolah, 2024

Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan hasil *Centered* VIF sama-sama 1,562 < 10 sehingga dapat dikatakan dikatakan bahwasanya model regresi dari penelitian ini tidak terjadinya multikolonearitas.

**Uji Asumsi Klasik: Heteroskedastisitas**

Tabel 4.  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.899	2.683		1.453	0.157
Green Accounting	1.020	0.577	0.387	1.767	0.088
CSR	-8.814	5.381	-0.358	-1.638	0.112

Data Diolah 2024

Hasil uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai P Value ataupun nilai Sig masing-masing sejumlah 0,157, 0,088 dan 0,112 nilai tersebut sama-sama > 0,05 sehingga penelitian ini tidak menandakan Heteroskedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6.  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	6.492	4.138	
Green Accounting	4.091	0.890	0.806
CSR	27.928	8.298	-.591

Data Diolah, 2024

Hasil pengujian data tersebut menunjukkan hasil regresi linear berganda menggunakan data panel yang berkaitan dengan profitabilitas, dengan menggunakan proksi ROA. Berikut adalah persamaan regresi yang dihasilkan:

$$\text{Profitabilitas} = 6,492 + 4,091\text{Green Accounting} + 27,928\text{CSR}$$

Konstanta (constant): Nilai konstanta sejumlah 6,492 yang berartikan, bila nilai Green Accounting dan CSR adalah nol, maka berdasarkan persamaan regresi yang telah disebutkan sebelumnya, profitabilitas dengan proksi ROA akan diperkirakan sebesar 6,492. Green Accounting: Nilai Green Accounting dengan proksi PROPER sebesar 4,091 lewat arah positif yang berarti jika variabel Green Accounting terjadinya kenaikan sejumlah satuan maka akan memajukan Profitabilitas sejumlah 4,091 lewat menganggap variabel lain konstan. Corporate Social Responsibility: Nilai CSR dengan proksi standar GRI G4 sebesar 27,924 dengan arah positif, jika CSR meningkat satu satuan, maka mengasumsikan variabel lain tetap konstan, Profitabilitas akan meningkat sebesar 27,924.

### Uji Kelayakan Model F

Tabel 7.  
Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	308.301	2	154.151	10.845	0.000 <sup>b</sup>
Residual	412.220	29	14.214		
Total	720.522	31			

Data Diolah, 2024

Hasil uji tersebut memperlihatkan nilai F-Statistik sejumlah 0,000, yang mana < 0,05 sehingga secara simultan Green Accounting serta Corporate Social Responsibility berdampak kepada keuangan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.654 <sup>a</sup>	0.428	0.388	3.77021

Data Diolah, 2024

Hasil uji tersebut memperlihatkan nilai R-Square sebanyak 0,428, yang mengindikasikan bahwasanya sekitar 42,8% dari variasi dalam Profitabilitas terpengaruh oleh Green Accounting serta Corporate Social Responsibility. Untuk sisanya yaitu 57,2% berdampak dengan variabel lain yang tidak ada pada regresi.

**Uji Parameter Individual (Uji t)**

Tabel 9.  
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.492	4.138		1.569	0.127
Green Accounting	4.091	0.890	0.806	4.594	0.000
CSR	27.928	8.298	-0.591	-3.366	0.012

Data Diolah, 2024

Hasil uji tersebut menunjukkan nilai Green Accounting sebesar 4,138 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Itu berarti Variabel Green Accounting memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Nilai CSR dari hasil uji diatas sebesar 27,928 dengan tingkat signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan CSR memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

**PEMBAHASAN**

**Penerapan Green Accounting Dengan Proksi PROPER Terhadap Profitabilitas Dengan Proksi ROA**

Berdasar hasil uji hipotesis memakai uji t, didapatinya statistik regresi variabel Green Accounting dengan proksi PROPER sebanyak 4,091, lewat tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. ini memperlihatkan variabel Green Accounting mempunyai dampak positif yang signifikan pada profitabilitas yang diukur dengan ROA. Maka dari itu, H1 yang menyebutkan bahwasanya Green Accounting berdampak positif pada profitabilitas dapat diterima. Hal itu menunjukkan bahwasanya perusahaan yang mempunyai penilaian PROPER yang tinggi tentu mempengaruhi tingkat profitabilitas, semakin tinggi penerapan akuntansi lingkungan maka tinggi juga tingkatan profitabilitas pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang menyampaikan informasi lingkungan melalui Green Accounting akan membantu mereka dalam mengestimasi biaya dan manfaat lingkungan dimasa depan. Dengan adanya penerapan Green Accounting perusahaan akan sadar akan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan akan berupaya meminimalisir kerusakan tersebut, perusahaan juga bisa menciptakan produk yang ramah lingkungan sebagai salah satu bentuk dukungannya dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Manfaatnya adalah perusahaan akan memiliki citra yang baik di masyarakat, hal tersebut tentu dapat meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga profitabilitas pada perusahaan tersebut akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Pasaribu, 2022) yang menyatakan Green Accounting mempunyai dampak yang positif terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sesuai dengan theory legitimasi, yang dimana bentuk letimigasi perusahaan adalah adanya keterbukaan informasi mengenai lingkungan.

**Penerapan Corporate Social Responsibility Dengan Proksi GRI G4 Terhadap Profitabilitas Dengan Proksi ROA**

Berdasar hasil uji hipotesis memakai uji t, didapatkannya hasil regresi variabel Corporate Social Responsibility lewat proksi GRI G4 sebanyak 27,927, dengan tingkat signifikan 0,012 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini memperlihatkan bahwasanya Corporate Social Responsibility memiliki dampak positif yang signifikan kepada profitabilitas yang diukur dengan ROA. Oleh karena itu, hipotesis H2 yang mengatakan bahwa Corporate Social Responsibility berdampak positif pada Profitabilitas dapat diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya

pengungkapan tanggungjawab sosial yang dijalankan dengan baik oleh perusahaan, yang diukur dengan proksi GRI G4, mempunyai dampak yang berkelanjutan pada tingkatan profitabilitas perusahaan yang dihitung dengan ROA. Ini memperlihatkan dalam konteks studi ini, tindakan tanggungjawab sosial perusahaan secara langsung terkait dengan kinerja keuangan atau profitabilitas perusahaan tersebut. Semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka akan semakin meningkat pula profitabilitas pada perusahaan tersebut. pengungkapan CSR yang baik dapat memperkuat reputasi dan meningkatkan citra baik perusahaan dimata masyarakat dan investor. Jika mengacu pada teori stakeholder yang mengatakan bahwa semua pemangku kepentingan memperoleh hak atas informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan dimana hal ini dipergunakan menjadi dasar saat pengambilan putusan. Jika perusahaan melakukan pengungkapan CSR dengan baik maka hal ini akan meningkatkan daya beli masyarakat dan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hal itu tentu bisa meningkatkan tingkat profitabilitas pada perusahaan itu sendiri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Heryanto & Juliarto, 2017) yang mengatakan CSR memiliki berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

### SIMPULAN DAN SARAN

Variabel Green Accounting mempunyai dampak positif yang signifikan pada profitabilitas yang diukur dengan proksi ROA pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Hal ini memperlihatkan bahwasanya praktik akuntansi lingkungan yang baik bisa meningkatkan performa keuangan perusahaan dalam sektor tersebut. Variabel CSR mempunyai dampak positif yang signifikan pada profitabilitas yang diukur dengan proksi ROA pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Ini menunjukkan bahwa dalam konteks yang diteliti, tanggungjawab sosial perusahaan secara langsung terkait pada kinerja keuangan perusahaan di sektor tersebut. Secara simultan, penerapan Green Accounting serta Corporate Social Responsibility berdampak kepada profitabilitas yang dihitung dengan proksi ROA pada perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. Ini menunjukkan bahwa kombinasi praktik akuntansi lingkungan serta tanggungjawab sosial perusahaan secara bersamaan dapat berdampak positif pada performa profitabilitas perusahaan dalam sektor tersebut. Keterbatasan dalam penelitian ini mencakup beberapa faktor. Pertama, masih banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan hasil dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam PROPER yang dijalankan lewat Kementerian Lingkungan Hidup serta Kehutanan Republik Indonesia. Kedua, pengungkapan CSR masih bersifat sukarela, tidak semua perusahaan melakukan pengungkapan terhadap CSR di laporan keberlanjutannya. Akibatnya, pengambilan sampel terbatas pada delapan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Minyak serta Gas yang terdaftar di BEI selama 2020-2023. Ketiga, proksi yang digunakan untuk menghitung profitabilitas pada penelitian ini hanya terbatas pada ROA, sehingga faktor-faktor lain yang memengaruhi profitabilitas mungkin tidak tercakup sepenuhnya. Saran yang bisa diberi pada peneliti berikutnya ialah mempertimbangkan peningkatan banyaknya sampel perusahaan yang digunakan, serta memperluas jangkauan variabel dan proksi yang digunakan untuk mengukur profitabilitas, bukan hanya terbatas pada Return on Asset (ROA).

### DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi*, 1(1), 22–31.
- Heriyah, N., & Salsabila, N. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Economic Performance. *In Search*, 22(1), 142–147. <https://doi.org/10.37278/insearch.v22i1.696>
- Heryanto, R., & Juliarto, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–8.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility



- Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019 ). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>
- Lako, A. (2020). *AKUNTANSI HIJAU : Isu , Teori & Aplikasi*. April.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Maama, H., & Appiah, K. O. (2019). Green accounting practices: lesson from an emerging economy. *Qualitative Research in Financial Markets*, 11(4), 456–478. <https://doi.org/10.1108/QRFM-02-2017-0013>
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-akuntansi/>
- Mariani, D. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Kepemilikan Saham Publik, Publikasi Csr Terhadap Pengungkapan Csr Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahu. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 141–160.
- Pasaribu, E. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Skripsi Universitas Medan Area*, 11.
- Rosdwianti, M. K., Dzulkirom, M., & Zahroh. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), 16–22.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872. <https://doi.org/10.22219/jrak.v6i1.5082>